

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis isi, analisis isi merupakan alat untuk penelitian komunikasi dan mempunyai potensi sebagai salah satu teknik penelitian yang paling penting dalam bidang ilmu sosial. Sebagai cara untuk menganalisis data dalam konteks tertentu, makna seseorang, kelompok atau budaya. Berguna untuk menganalisis komunikasi, pesan, dan simbol-simbol, dari peristiwa, properti, benda, ataupun seseorang yang dapat diamati. Analisis isi digunakan untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis terhadap catatan ataupun dokumen untuk menjadi sumber data. Atau dengan kata lain untuk ditunjukkan guna menganalisis dan mengumpulkan dokumen yang resmi, valid dan keabsahannya terjamin.<sup>1</sup> Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *Library Research* atau studi kepustakaan yaitu dengan memahami, menganalisis data-data yang telah ditemukan di situs internet atau media sosial, dokumen sekunder yang tidak langsung, buku buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan lainnya yang relevan.<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode dalam mengumpulkan data pada suatu latar alamiah yang mempunyai tujuan mengartikan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi, dimana disini peneliti merupakan sebagai sarana dalam sebuah penelitian.<sup>3</sup> Pendekatan ini

---

<sup>1</sup> Anis Endang Yudi Marihot, Sapta Sari, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Jurnal Multidisiplin Madani (Mudima)*, Vol. Vol. 1, 2022.

<sup>2</sup> Resi Rismansyah, Rizky Aldiansyah, and Oktavyan, "Analisis Semiotika Roland Barthes," *Lingua* 4, no. 1 (2018): 40–45.

<sup>3</sup> Johan Setiawan Abi Anggito, Ella Deffi Lestari, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=59v8dwaqbj&oi=fnd&pg=pp1&dq=Metode+Penelitian+Kualitatif+Analisis+Isi&ots=5hgtxixitfm&sig=Ya0-Qnd7l\\_Cz9qblzg4gypj8sky&redir\\_esc=Y#v=onepage&q=Metode+Penelitian+Kualitatif+Analisis+Isi&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=59v8dwaqbj&oi=fnd&pg=pp1&dq=Metode+Penelitian+Kualitatif+Analisis+Isi&ots=5hgtxixitfm&sig=Ya0-Qnd7l_Cz9qblzg4gypj8sky&redir_esc=Y#v=onepage&q=Metode+Penelitian+Kualitatif+Analisis+Isi&f=false).

merupakan salah satu proses pemahaman penelitian yang berdasarkan dari uraian pada metode penelitian yang mencari suatu masalah fenomena sosial yang ada sekarang.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pesan dakwah melalui media sosial Youtube, dalam akun Youtube Noice bersama Habib Husen Ja'far dalam program acara *Berbeda Tapi Bersama* dalam episode 56 *Beban Berat Sebagai Keturunan Arab*, episode 62 *Membedah "Allah" Dalam Linguistik Arab, Tuhan Laki-Laki*, dan episode yang ke 73 *Selingkuh Itu Dosa Besar*. Yang nantinya akan menghasilkan data yang berbentuk deskriptif, baik itu dengan ucapan ataupun tindakan serta tulisan tersebut dalam keadaan tertentu itu dapat diteliti. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengkaji secara lebih dalam mengenai pesan dakwah yang telah disampaikan dan di ambil dari media serta menarik kesimpulan, mengenai isi, topik dan sebagainya. Kajian itu berdasarkan dengan analisis konteks atau bagian kalimat yang dapat menambah serta mendukung dengan jelas makna dakwah yang ada pada Youtube Noice..

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data yang didapatkan dari penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Habib Husein Ja'far, dengan mengambil isi pesan dakwah yang ada pada episode ke 56 yaitu *Beban Berat Sebagai Keturunan Arab*, Episode Ke 62 *Membedah "Allah" Dalam Linguistik Arab, Tuhan Laki-Laki*, Serta Episode Ke 73 *Selingkuh Itu Dosa Besar*. Dalam video konten *Berbeda Tapi Bersama* di dalam akun Youtube *Noice*.

## **C. Sumber Data**

Sumber data merupakan sesuatu yang bisa memberikan suatu informasi yang berkaitan dengan data. Pemecah sebuah masalah, maka cara memperoleh data wajib dari sumber yang tepat, supaya data yang dikumpulkan menjadi relevan dengan masalah yang akan diteliti, dan tidak menimbulkan kesalahan pada saat penelitian, adapun peneliti menggunakan dua jenis dan sumber dalam penelitian ini yakni data primer serta data sekunder.

1. Sumber Primer, sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya dan tidak melalui perantara. Artinya sumber data yang didapat merupakan langsung dari sumbernya yaitu dari akun *Youtube Noice* dalam konten *Berbeda Tapi Bersama* pada dalam episode 56 *Beban Berat Sebagai Keturunan Arab*, episode 62 *Membedah "Allah" Dalam Linguistik Arab, Tuhan Laki-Laki*, dan episode yang ke 73 *Selingkuh Itu Dosa Besar*.
2. Sumber Sumber Skunder, sumber data penelitian yang didapatkan oleh peneliti melalui buku (Rusyd, Daniel. *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar*), jurnal (*Youtube Sebagai Media Dakwah* Karya Hamdan and Mahmudin, dan *Media Dakwah POP* karya Nur Rarrahumatul), tesis (Alihar, Fadji. "Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi 'Pegang Janji Allah' Episode 27 September 2017 Via YouTube)." UIN Sunan, dan Muhaimin Abdullah. "*Analisis Pesan Dakwah Terhadap Respon Netizen Habib Ja'far Husein Dalam Channel Youtube Jeda Nulis*." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), internet (Rendy M. Muthaqqin. "*Alasan Suami Dilarang Selingkuh Dalam Agama Islam*." [popmama.com](http://popmama.com)), dan lainnya yang mempunyai kaitannya dengan judul penelitian untuk melengkapi sumber primer.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling strategis dalam melaksanakan sebuah penelitian, cara mendapatkan data sendiri merupakan tujuan dari penelitian. Tanpa adanya teknik ini, maka penelitian tidak akan bisa mendapatkan data yang di inginkan.

Pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai *setting*, sumber, maupun berbagai cara. *Setting* disini merupakan pengumpulan data yang ada pada responden, seminar, diskusi dan lainnya. Jika dilihat dari sumbernya pengumpulan datanya dapat menggunakan sumber primer dan skunder. Sumber primer sendiri merupakan sumber data yang langsung dari sumbernya dan langsung diterima oleh peneliti. Sedangkan sumber skunder adalah sumber yang tidak langsung di terima dari sumbernya melainkan dari orang lain ataupun dokumen. Selanjutnya pengumpulan data dilihat dari

cara, teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi ataupun pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.<sup>4</sup>

Dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Observasi

Guba dan Lincoln mengungkapkan bahwasanya observasi pada hakikatnya adalah kegiatan yang menggunakan pancaindera, seperti penglihatan, pendengaran, dan penciuman untuk mendapatkan informasi yang diinginkan untuk menjawab masalah penelitian.<sup>5</sup>

Mengamati dan mencatat menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan terhadap perilaku atau kondisi dari objek yang diteliti. Hal ini dibutuhkan karena peneliti ingin mengetahui isi pesan dakwah yang terdapat pada setiap menit yang ada pada video akun Youtube Noice.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu catatan peristiwa yang sudah pernah ada sebelumnya. Dokumen bisa juga berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya yang bersejarah. Dokumentasi merupakan cara untuk menggali data mengenai variabel berupa transkrip, catatan, surat kabar, majalah, buku dan sejenisnya.<sup>6</sup> Dokumentasi digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini guna melengkapi data yang sudah didapatkan dari hasil observasi yang bersumber dari youtube *Noice*.

Adapun cara peneliti mendapatkan dokumen yang dibutuhkan antara lain:

- a. Menonton tiga episode dalam akun youtube *Noice* dalam program acara “Berbeda Tapi Bersama” secara berulang kali sesuai kebutuhan dan membaca artikel,

---

<sup>4</sup> Anis Endang Yudi Marihot, Sapta Sari, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Jurnal Multidisiplin Madani (Mudima)*, Vol. Vol. 1, 2022.

Yudi Marihot, Sapta Sari.

<sup>5</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Peikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humoria)*, Ed. Moh. Faisal Arifin, Mei 2019 (Malang: Literasi Nusantara, 2019).

<sup>6</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kuliatif*, Ed. Dr. Patta Rapanna, *News.Ge*, Desember @, Vol. 4 (Makasar: Cv. Syakir Media Press, 2021).

- jurnal, buku, dan sejenisnya yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Mengidentifikasi scene yang mengandung pesan dakwah yang ada pada akun youtube Noice (Berbeda Tapi Bersama).
  - c. Menulis hasil identifikasi berdasarkan pesan dakwah dalam akun youtube Noice (Berbeda Tapi Bersama).

Setelah pengumpulan data sudah sesuai yang diinginkan, maka selanjutnya peneliti menyesuaikan dengan referensi guna mendapatkan data yang lebih valid.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menekankan pada uji validitas maupun uji reabilitas. Rumusan masalah yang sudah ada kemungkinan bisa berubah setelah memulai penelitian ataupun pada saat observasi, bisa jadi ada yang lebih penting dari yang sudah dirumuskan. Maka dari itu perlu adanya pengujian keabsahan data sehingga nantinya tidak menemukan informasi yang tidak benar keabsahannya.<sup>7</sup>

Supaya data penelitian kualitatif bisa di gunakan sebagai penelitian ilmiah maka perlu adanya :

### 1. Pengujian Kredibilitas

Pengujian kredibilitas merupakan kepercayaan data penelitian kualitatif yang dilakukan untuk perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam sebuah penelitian, triangulasi, diskusi sama teman sejawat, analisis kasus negatif, serta *memberchek*.

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti akan meningkatkan pengamatan kembali dengan sumber yang telah diamati. Perpanjangan pengamatan ini memiliki arti hubungan peneliti dengan sumber data yang nantinya akan semakin mempermudah dalam mendapatkan data. Sehingga informasi yang belum lengkap, belum

---

<sup>7</sup> Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal Of Chemical Information And Modeling*, Vol. 53, 2019, [Http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.Pdf](http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.Pdf).



mendalam, dan mungkin belum semua tersampaikan. Maka peneliti perlu mengecek kembali data yang telah diterima oleh peneliti sudah benar dan pasti akan kebenarannya.

b. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan. Tujuan dari ketekunan pengamatan adalah untuk mendapatkan unsur-unsur serta ciri-ciri dari kondisi yang relevan dengan persoalan maupun isu yang dicari oleh peneliti, dan lebih fokus lagi dalam penelitiannya dan mendapatkan data yang terkait dengan rumusan masalah.

c. Triangulasi

Teknik untuk memeriksa keabsahan data yang menggunakan data diluar dari data penelitian sebagai pembanding atau pengecekan terhadap data penelitian. Berikut triangulasi dari beragam sumber dengan cara dan waktu<sup>8</sup> :

1. Triangulasi Sumber

Berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik pengecekan data yang sudah didapatkan melalui beragam sumber. Sumber yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah akun youtube Noice (Berbeda Tapi Bersama).

2. Triangulasi Teknik

Berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik pengecekan data satu sumber yang mirip dengan teknik yang beda. Data yang diperoleh yaitu observasi akun youtube Noice (Berbeda Tapi Bersama) dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data sering dipengaruhi oleh waktu dengan cara melakukan atau mengadakan observasi ke akun youtube Noice dalam situasi dan waktu yang berbeda.

---

<sup>8</sup> Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal Of Chemical Information And Modeling*, Vol. 53, 2019

## 2. Menggunakan Referensi

Referensi pendukung yang berguna untuk membuktikan data yang sudah ditentukan dalam penelitian. Data yang didapatkan dengan observasi dalam akun youtube Noice (Berbeda Tapi Bersama) dengan data gambar atau foto, video dan lainnya yang berguna untuk mendukung pengujian keabsahan data.<sup>9</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengelompokkan kedalam suatu kelompok atau kategori. Menurut L.R Gay mendefinisikan, analisis data merupakan sebuah ringkasan data yang dapat dipertanggungjawabkan karena akuratnya data. Sedangkan Bogdan dan Biklen memberikan makna bahwa analisis ini adalah suatu poroses mencari serta menyusun dengan sistematis dan data yang didapat merupakan hasil dari observasi, dokumentasi dan bahan bahan lainnya yang dapat dijadikan referensi informasi kepada orang-orang.<sup>10</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis data kualitatif yang menggunakan teknik analisis isi.

Analisis isi menurut Harlod D. Lasswell yang memberikan pernyataan tentang analisis isi merupakan analisis yang memakai teknik syymbol coding dengan menggunakan catatan sebuah lambang ataupun pesan secara sistematis serta interpretasi (Penafsiran). Analisis ini memiliki sifat yang membahas secara mendalam terhadap isi suatu informasi. Analisis ini bisa digunakan sebagai analisis berbagai bentuk jenis komunikasi, baik dalam bentuk koran, berita radio, iklan TV, ataupun semua yang ada dalam media massa.<sup>11</sup>

Analisis isi adalah fokus terhadap pesan dakwah akidah, syariah dan akhlak Habib Huein Ja'far dalam episode 56 *Beban Berat Sebagai Keturunan Arab*, episode 62

---

<sup>9</sup> Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal Of Chemical Information And Modeling*, Vol. 53, 2019

<sup>10</sup> Yudi Marihot, Sapta Sari, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

<sup>11</sup> A'ourika Devi, Ulfah Dwi Hidayah, Muiz Al Barudin, "Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf Melalui Media Sosial Instagram."

*Membedah “Allah” Dalam Linguistik Arab, Tuhan Laki-Laki*, dan episode yang ke 73 *Selingkuh Itu Dosa Besar* yang ada dalam akun Youtube Noice “Berbeda Tapi Bersama. sehingga dapat bertujuan untuk menggambarkan situasi sistematis, factual dan akurat mengenai hasil dari penelitian. Karena itu penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*) sebagai alat untuk mengungkapkan isi pesan dakwah yang disampaikan Habib Husein Ja’far dalam akun Youtube Noice.

Analisis data harus segera dimulai, sejak pertama data yang didapatkan dari hasil observasi serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Merangkum semua hal-hal yang utama dan fokus pada hal yang penting untuk dicari tema dan polanya serta mengabaikan hal yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah bagi peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Hasil dari reduksi data (*Data Reduction*) adalah dari hasil observasi dan dokumentasi yang sudah dilakukan dalam penelitian pada akun youtube Noice (berbeda Tapi Bersama).<sup>12</sup>

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Selanjutnya adalah melaksanakan tahapan penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa berbentuk uraian singkat, tabel, grafik dan sejenisnya. Maka peneliti akan lebih dipermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan direncanakan dalam kegiatan penelitian selanjutnya.<sup>13</sup> Dengan ini peneliti akan menyusun data yang didapatkan dari hasil observasi dan dokumentasi, yaitu mengenai pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak yang telah disampaikan Habib Husein Ja’far.

### **3. Conclusion Drawing/ Verivication (kesimpulan)**

Penarikan kesimpulan serta verivikasi data yang

---

<sup>12</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kuliatif*.

<sup>13</sup> Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.



memiliki sifat sementara dan bisa saja berubah bila tidak disertai dengan bukti yang sangat kuat pada pengumpulan data. Tetapi jika kesimpulan didukung dengan bukti yang cukup valid, kuat, mendukung serta konsisten saat penelitian, maka data yang dikumpulkan oleh peneliti merupakan kesimpulan yang *kredibel* (Meyakinkan).<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kuliitatif*.